

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan sedang dilanda oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta di tantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Perihal guru dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didiknya dalam rangka menggiring perkembangan mereka ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis yang baik. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, tindakan yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Sehingga kinerja dapat dipandang dari berbagai aspek, baik dari sudut siswa maupun dari sudut guru. Dari sudut siswa menyangkut suatu metode di mana

siswa diminta menampilkan atau mengoperasikan, keterampilan, atau gerakan yang diajarkan di bawah suatu kondisi pengawasan melalui proses pembelajaran, sebaiknya dari sudut guru adalah menyangkut bagaimana instruksi guru dalam memberikan arahan berkaitan dengan aspek-aspek tersebut. Mukhtar dan Ervin A. Priambodo (2005:1).

Dalam kaitan dengan kinerja guru tersebut, pada dasarnya lebih terfokus pada perilaku guru di dalam pekerjaannya, demikian pula perihal efektivitas guru adalah sejauhmana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada siswa, khususnya dalam memberikan motivasi untuk belajar. Karena siswa dalam perkembangannya menghadapi berbagai masalah, sangat memerlukan bantuan dari guru terutama dalam memahami dirinya sendiri sebagai individu yang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik.

Secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau belajar fasilitator belajarsiswa.

Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran gurusebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru mempunyai tugasuntuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi parapeserta didiknya maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yangdi embannya guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerjayang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.Keberhasilan kinerja akan tampak apabila terdapat motivasi kepala sekolah,lingkungan sekitar juga dapat menentukan keberhasilan kinerja seseorang olehkarena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kualitas kerjanya,pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Dan guru yang berkepribadian tinggi adalahguru yang mampu menjadi teladan bagi pesera didiknya sebagaimana pepatah Jawamenyatakan bahwa guru adalah seseorang yang patut di tiru yakin sosok yang didengar ucapan petuahnya, serta di ikuti dan di teladani.Guru benar-benar di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerjatinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masadepan.

Dari uraian diatas maka dapat di simpulkan bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar di tentukan. Oleh kinerja guru dalam dunia pendidikan adalah prioritas, guru memikul tugas dan tanggung jawab yang tidak ringan. Di sampingitu dia harus membuat pinter anak muridnya secara akal, (mengasah kecerdesanIQ). Untuk kepentingan sekolah memiliki guru yang professional merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran guru professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik. Berarti guru bukan hanya memperoleh pendidikan formal tetapi juga harus menguasai landasan kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa kinerja guru di sekolah tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal diantaranya Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran, serta Kinerja guru dalam di siplin tugas masih belum berjalan dengan baik. Di sekolah ini terlihat adanya masalah kinerjaguru dalam perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dimana guru masih adayang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum mengajar. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan dikelas.Guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi

pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum optimal.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Penulis melihat guru hanya melakukan evaluasi pada saat akan ujian. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi, sehingga yang terjadi pada siswa selalu tidak ada persiapan untuk belajar di kelas. Begitu juga dalam disiplin tugas. Dalam hal ini penulis melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah. Ini dapat terlihat ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada guru piket untuk pembelajaran siswa. Sehingga kinerja guru dalam disiplin tugas pun belum optimal. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka kinerja guru harus terus ditingkatkan agar apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul "*Kinerja Guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo*"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah Kinerja Guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kinerja guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo belum optimal?

3. Bagaimanakah upaya untuk meningkatkan kinerja guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian terhadap masalah ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo belum optimal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya untuk meningkatkan kinerja guru PKn di SMPN 04 Satu Atap Pulubala Kecamatan Pulubala, Kabupaten Gorontalo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan para guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengatahuan bagi pembaca terutama bagi lembaga pendidikan.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terutama mahasiswa fakultas kependidikan dalam kinerja guru.